

lainnya mempunyai kualitas yang berbeda, tergantung dari tingkat keahlian si pemahatnya.

Dari banyaknya pengrajin yang ada sekarang telah menjadikan daerah tersebut menjadi sentra pahat batu dan juga telah memiliki paguyuban yang sifatnya hanya sebagai sarana supaya setiap tahun dapat berkumpul dalam acara *perti dusun*, yaitu berkumpulnya pemahat dan warga dalam acara selamatan, dengan maksud supaya selamat dalam pekerjaannya dan banyak rezeki, sehingga acara tersebut merupakan acara syukuran yang diadakan setiap tahun yang sekaligus dapat menambah dan mempererat hubungan antara seniman dan pengrajin.

2.1. KEPEMILIKAN PUSAT KERAJINAN BATU

Pusat kerajinan batu di Muntilan ini sebagai fasilitas penunjang kepariwisataan, yang berusaha meningkatkan jumlah kunjungan wisata dengan menyediakan fasilitas penjualan kerajinan batu. Pusat kerajinan batu ini mewadahi fungsi komersial yaitu menjual produk kerajinan sebanyak-banyaknya dan fungsi wisata, yaitu menampilkan sekaligus memperagakan proses pembuatan kerajinan batu. Bangunan ini terletak ditengah-tengah antara sentra kerajinan batu dengan tempat wisata candi mendut, pawon dan borobudur, dan berada dijalur wisata sehingga mudah dikunjungi oleh wisatawan dengan melihat terbatasnya waktu wisatawan dalam mengunjungi obyek-obyek wisata yang ada di kab.Magelang.

Pusat kerajinan batu ini dimiliki oleh pemerintah daerah yang digunakan oleh pengrajin dengan sistem bagi hasil, Pemerintah daerah yang memiliki pusat kerajinan batu ini dengan alasan, selain sebagai tempat penjualan kerajinan khusus batu, juga pusat kerajinan ini sebagai objek wisata. Keunggulan pusat kerajinan ini menampung proses pembuatan secara langsung dari beberapa pengrajin secara bersama-sama dalam dimensi ruang yang cukup besar, sehingga mempunyai daya tarik tersendiri. Pengadaan proses pembuatan kerajinan ini supaya dapat meningkatkan penjualan yang diterima pengrajin, sehingga keberadaan pusat kerajinan batu ini tetap berlangsung.

2.3. PROSES PRODUKSI KERAJINAN BATU

Bahan baku yang digunakan untuk menghasilkan barang kerajinan batu di Dusun Tejawarno adalah batu andesit dan batu wonosari, tetapi tidak menutup kemungkinan untuk menggunakan alternatif batu yang dirasa cocok. Bahan penolong atau

- Dengan melihat keadaan pemasaran saat ini , tidak semua perajin batu mendapatkan dapat memasarkan kerajinannya dengan jalur yang mudah, karena tidak semua perajin mendapatkan pedagang pengumpul, bahkan kadang ada perajin yang harus memasarkan produk kerajinannya sendiri tanpa bantuan pihak lain.
- Oleh karena itu keberadaan Pusat Kerajinan Batu sebagai wadah untuk pameran, promosi dan pemasaran sangatlah dibutuhkan untuk menghindari adanya ketidak merataan pemasaran sekaligus sebagai faktor daya tarik wisata.
- Pemasaran yang dibutuhkan dalam Pusat kerajinan Batu adalah pemasaran yang terorganisasi serta didukung dengan kegiatan pameran dan promosi.

berada pada sisi utara site. Sirkulasi kendaraan menuju tempat parkir difungsikan bagi pengunjung fasilitas pendukung restoran dan pengunjung pusat kerajinan batu.

Side entrance disisi sebelah timur hanya digunakan untuk area bongkar muat barang dan juga sebagai pintu masuk keluar karyawan.

4.2.6. Penataan Landscape

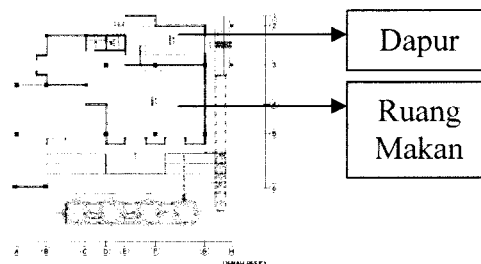
Penataan landscape disesuaikan dengan fungsi dari jenis kegunaan ruangan yang ada. Penggunaan pohon disamping sebagai peneduh juga digunakan untuk menambah nilai estetika bangunan.

Jenis pohon yang digunakan untuk peneduh adalah pohon matoa untuk area parkir dan pohon palem dan biola cantik sebagai peneduh di area terbuka tengah.

Jenis tanaman yang digunakan untuk menambah nilai estetika bangunan antara lain pohon palem, cemara, perdu dan teh-tehan.

4.3. DENAH

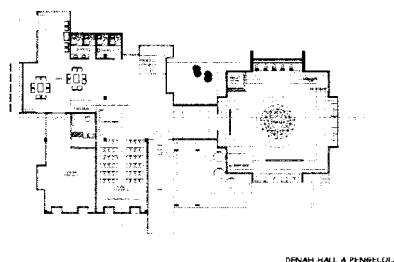
4.3.1. Denah Resto



Gambar 4.4 : Denah Resto

Resto sebagai fasilitas pendukung, digunakan sebagai restoran yang terdiri dari ruang makan dan dapur yang bisa diakses langsung dari entrance masuk bangunan.

4.3.2. Denah Hall dan Pengelola



Gambar 4.5 : Denah Hall dan Pengelola